

ABSTRAK

Trisnawati, 1218030213, 2025, Transformasi Kesejahteraan Sosial Penyandang Disabilitas Netra Melalui Keterampilan Pijat Massage di Wyata Guna Bandung.

Penyandang disabilitas netra merupakan kelompok rentan yang sering mengalami ketidaksetaraan sosial, baik dalam akses terhadap pekerjaan, kemandirian ekonomi maupun penerimaan sosial. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya kesejahteraan sosial mereka, ditandai dengan ketergantungan ekonomi, kurangnya kepercayaan diri dan partisipasi dalam lingkungan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kesejahteraan sosial penyandang disabilitas sebelum dan setelah mengikuti pelatihan keterampilan pijat massage di Wyata Guna, serta dampak pelatihan tersebut terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan indikator kesejahteraan sosial menurut Koller (1974) yang mencakup aspek material, fisik, mental, dan spritual. Teori struktural fungsional Talcott Parsons digunakan untuk menganalisis bagaimana penyandang disabilitas netra dapat menjalankan perannya secara lebih optimal dalam sistem sosial setelah memperoleh keterampilan tersebut.

Metode yang digunakan adalah fenomenologi kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas netra yang menjalani proses magang setelah memiliki keterampilan pijat massage di Sentra Wyata Guna Bandung. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pijat massage memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas netra. Mereka menunjukkan perubahan dalam hal kemandirian ekonomi, kondisi fisik yang lebih aktif, peningkatan kepercayaan diri, serta sikap positif terhadap lingkungan sosial.

Kata Kunci: Kesejahteraan Sosial, Penyandang Disabilitas Netra, Keterampilan Pijat Massage, Sentra Wyata Guna Bandung